

# Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengalaman Ibu Bersalin Terhadap Asuhan Kebidanan di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan

Sopiah \*, Violent

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo

\*87sitiherawati@gmail.com

## Abstrak

Indonesia menduduki peringkat 101 dari 149 negara yang masih memiliki kualitas pelayanan kesehatan tergolong rendah, hal ini juga dapat dilihat dari angka kematian ibu dan bayi yang masih tergolong cukup tinggi, 50% penyumbang angka kematian ibu adalah pada masa persalinan. Pentingnya peningkatan derajat kesehatan ibu dan bayi maka pemerintah menyediakan tenaga kesehatan sebagai penolong persalinan yang terlatih dalam hal ini baik bidan maupun dokter. Sehingga apabila penolong sudah terlatih maka dapat memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan standar pelayanan kesehatan dan kebutuhan pasien. Standar pelayanan asuhan kebidanan sebagai acuan bagi bidan untuk menjalankan tugas, fungsi dan perannya sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas asuhan kebidanan pada ibu bersalin di Puskesmas Kecamatan Medan Tuntungan. Pengabdian Masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam (*Indepth Interview*), data primer didapatkan dari pedoman wawancara kepada 10 informan ibu pasca bersalin dan dilakukan triangulasi kepada Bidan dan penanggung jawab menggunakan pedoman wawancara dan lembar observasi. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa Puskesmas Kecamatan Medan Tuntungan sangat menjaga keselamatan pasien hal ini dapat terlihat dari pemberian asuhan yang cukup efektif dan tepat waktu, pelayanan yang diberikan berpusat pada

pasien (*patient centerdness*), serta selalu bersikap adil kepada semua pasien, sehingga dapat disimpulkan bahwa Puskesmas Kecamatan Medan Tuntungan sudah memberikan asuhan yang berkualitas sesuai dengan dimensi kualitas pelayanan kesehatan

**Kata Kunci:** Asuhan Kebidanan, Ibu Bersalin, Angka Kematian Ibu

## Abstract

Indonesia is ranked 101 out of 149 countries that still have low quality health services, this can also be seen from the maternal and infant mortality rate which is still quite high, 50% of the contributor to maternal mortality is during labor. The importance of improving the health status of mothers and babies is that the government provides health workers as trained birth attendants in this case both midwives and doctors. So that if the helper is trained, it can provide quality service in accordance with health service standards and patient needs. Midwifery care

service standards are a reference for midwives to carry out their duties, functions and roles in accordance with their competence and authority. This study aims to analyze the quality of midwifery care for pregnant women at the Medan Tuntungan Sub-district Health Center. This community service uses a qualitative approach with an in-depth interview method (*Indepth Interview*), primary data obtained from interview guidelines to 10 informants of postpartum mothers and triangulated to midwives and persons in charge using interview guidelines and observation sheets. The results of this community service show that the Puskesmas of Medan Tuntungan Subdistrict is very concerned about patient safety, this can be seen from the provision of care that is quite effective and timely, the services provided are patient-centeredness, and always fair to all patients, so it can be

DOI: <https://doi.org/10.47134/comdev.v3i3.221>

\*Correspondensi: Sopiah

Email: [87sitiherawati@gmail.com](mailto:87sitiherawati@gmail.com)

Received: 24-02-2023

Accepted: 05-04-2023

Published: 25-04-2023



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright: © 2023 by the authors.

*concluded that the Puskesmas of Medan Tuntungan Subdistrict has provided quality care in accordance with the dimensions of health service quality.*

**Keywords :** *Midwifery Care, Maternity, Maternal Mortality Rate*

---

## I. PENDAHULUAN

Seluruh isi Permasalahan utama terhadap kualitas pelayanan kesehatan yaitu masih rendahnya kualitas pelayanan. Pelayanan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah di Indonesia memiliki beberapa permasalahan terkait dengan faktor-faktor yang membuat pelayanan tersebut tidak terlaksana dengan baik. Dampak dari kurangnya kualitas pelayanan kesehatan terhadap kehidupan telah menjadi pemicu kekhawatiran kesehatan masyarakat dalam menilai status kesehatan di suatu negara, hal yang dilihat pertama kali adalah indikator angka kematian ibu dan bayi karena berhubungan saat menilai kesehatan penduduk.(Fitri, 2021; Owusu, Sarkodie and Pedersen, 2021)

Faktor ketidakpuasan pelayanan kesehatan atau kurang memadainya pelayanan kehamilan dan pertolongan persalinan digolongkan sebagai salah satu penyebab utama tingginya angka kematian ibu dan bayi di Indonesia(Fitri, 2021). Angka Kematian Ibu di Indonesia ini kemungkinan dapat disebabkan oleh kualitas pelayanan kesehatan ibu yang belum ataupun kurang memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan tidak terdeteksi serta faktor pendukung lainnya.(Anggraini, Serudji and Syafrawati, 2020)

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu dengan membangun intansi pelayanan kesehatan sebagai unit penyelenggaraan kesehatan yang disebut dengan Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas. Pengguna jasa pelayanan kesehatan Puskesmas menuntut pelayanan yang berkualitas, hal tersebut tidak hanya berkaitan dengan kesembuhan dari penyakit secara fisik akan tetapi juga mengenai kepuasan, kenyamanan terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga memberikan kenyamanan kepada pasien. Apabila kualitas pelayanan kesehatan semakin meningkat, maka fungsi pelayanan kesehatan di puskesmas tentu perlu ditingkatkan kembali agar lebih efektif dan efisien serta memberikan kepuasan terhadap penerima layanan.(Kaseger *et al.*, 2021)

Pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu pelayanan yang peduli dan terpusat terhadap kebutuhan, harapan serta nilai-nilai klien sebagai tolak ukur penyedia pelayanan kesehatan dan menjadi salah satu persyaratan yang harus terpenuhi agar dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat selaku pengguna jasa tersebut. Sebagian ibu yang bersalin di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan mengeluh belum mengetahui terkait permasalahan persalinan dalam asuhan kebidanan dimana pengalaman ibu masih sedikit. Dari hasil wawancara ibu yang bersalin mengalami kebingungan dan ketakutan terkait persalinan dalam asuhan kebidanan, sehingga tim pengabdian kepada Masyarakat tertarik untuk melakukan Pendidikan Kesehatan terkait permasalahan pengalaman ibu bersalin dalam asuhan kebidanan di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan

## II. METODE

Bagian Kegiatan penyuluhan pemberdayaan masyarakat ini melibatkan kolaborasi antara mahasiswa/i STIKes Darmo dan ibu-ibu hamil di Kelurahan Ladang Bambu, Kecamatan Medan Tuntungan. Tujuannya adalah memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil, khususnya terkait pengalaman persalinan dan asuhan kebidanan di lingkungan mereka. Program ini mencakup penyuluhan kepada kelompok ibu hamil yang terdiri dari 12 orang. Mahasiswa/i STIKes Darmo bertindak sebagai fasilitator dan penyuluh, memberikan informasi dan edukasi mengenai aspek-aspek penting dalam persalinan dan perawatan bayi. Ini meliputi penjelasan tentang proses persalinan, teknik pernapasan saat melahirkan, pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan, serta tips merawat bayi yang baru lahir. Selain itu, kegiatan ini juga berupaya memfasilitasi diskusi dan berbagi pengalaman antara ibu-ibu yang sudah bersalin dengan ibu hamil yang akan menghadapi persalinan. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberi rasa percaya diri kepada ibu hamil. Melalui metode ini, diharapkan ibu hamil di Kelurahan Ladang Bambu akan lebih siap menghadapi persalinan dengan pengetahuan yang lebih baik dan pengalaman yang lebih positif.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 20 Juli 2023 di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, ditemukan bahwa banyak ibu-ibu muda yang akan menghadapi persalinan kurang memahami asuhan kebidanan yang tepat selama proses persalinan. Kurangnya pemahaman ini menjadi perhatian utama bagi Mahasiswa/i Program Studi S1 Administrasi Kesehatan STIKes Darmo, sehingga mereka mengambil langkah untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu-ibu hamil di daerah tersebut. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini berupa sesi edukasi kesehatan yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada 12 ibu hamil tentang pengalaman persalinan dalam asuhan kebidanan. Program ini berlangsung pada hari Kamis, 20 Juli 2023, di Kelurahan Ladang Bambu, Kecamatan Medan Tuntungan. Mahasiswa/i STIKes Darmo yang berpartisipasi dalam kegiatan ini mengajarkan ibu-ibu hamil tentang berbagai aspek penting dari persalinan dan asuhan kebidanan. Mereka memberikan penjelasan tentang prosedur persalinan yang aman, pentingnya dukungan dari tenaga medis yang terampil, serta cara menjaga kesehatan sebelum, selama, dan setelah persalinan. Selain itu, sesi ini juga memberikan ruang bagi ibu hamil untuk berbagi pengalaman, mengajukan pertanyaan, dan mendapatkan bimbingan dari mahasiswa/i yang lebih berpengalaman.

Dengan demikian, ibu-ibu hamil di Kelurahan Ladang Bambu dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang persalinan yang sehat dan berkesinambungan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan akan memberikan dampak positif bagi ibu hamil, meningkatkan kesadaran mereka tentang asuhan kebidanan yang tepat, dan mendorong mereka untuk mempraktikkan pengetahuan yang telah diperoleh. Melalui pemberdayaan masyarakat ini, diharapkan tingkat kesehatan ibu dan bayi di Kelurahan Ladang Bambu akan meningkat secara signifikan.



**Gambar 1.** Panitia dan Peserta Penyuluhan Sumber Gambar: Foto Pribadi



**Gambar 2.** Panitia dan Peserta Penyuluhan Sumber Gambar: Foto Pribadi

#### IV. KESIMPULAN

Dari hasil pengkajian yang dilakukan di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan diperoleh prioritas masalah yaitu kurangnya pengalaman dari ibu-ibu muda yang melakukan persalinan dalam asuhan kebidanan. Dengan masalah tersebut kelompok memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu-ibu Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan tersebut dengan materi mengenai pengalaman ibu bersalin dalam asuhan kebidan. Setelah diberikan pendidikan kesehatan masyarakat pada ibu-ibu muda di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan akan pentingnya mengetahui pengalaman ibu bersalin dalam asuhan kebidanan..

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada ibu-ibu di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, dan Mahasiswa Prodi S1 Administrasi Kesehatan STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., Serudji, J. and Syafrawati, S. (2020) 'Hubungan Kualitas Pelayanan Asuhan Persalinan Normal dengan Loyalitas Ibu Bersalin di Puskesmas Rawat Inap Lubuk Buaya Padang Tahun 2017', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4). Available at: <https://doi.org/10.25077/jka.v8i4.1114>.
- Fitri, N. (2021) 'Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Intranatal Care Di Puskesmas Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2021', *Excellent Midwifery Journal*, 4(1). Available at: <https://doi.org/10.55541/emj.v4i1.150>.
- Kaseger, H. *et al.* (2021) 'Analisis Faktor Kualitas Pelayanan yang Mempengaruhi Kepuasan Pasien dalam Pelayanan Rawat Jalan di Wilayah Kerja Puskesmas X', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Karya Putra Bangsa*, 3(1).
- Owusu, P.A., Sarkodie, S.A. and Pedersen, P.A. (2021) 'Relationship between mortality and health care expenditure: Sustainable assessment of health care system', *PLoS ONE*, 16(2 February 2021). Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0247413>.